

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sungai Code memiliki sifat alami dan perlu dipertahankan atau dilestarikan melalui pengembangan pariwisata. Dalam penelitian ini menggunakan parameter Mikrobiologi untuk mencari kualitas air sungai, diperoleh distribusi rata-rata *Escherichi Coli*, *Fecal Coliform*, *Total Coliform* di setiap titik (11 titik) dari Januari – July (Data Sekunder) Agustus - November 2018 (Data Primer). Berdasarkan kondisi dan kepadatan yang dibedakan menjadi empat karakter, yaitu pemukiman, kebun, sawah dan hutan. Dari penelitian ini, hasil Indeks Pencemaran dari site C1-C11 nilai tertinggi terdapat pada C9 dan C10, yaitu 8,72 dan 7,30. Kualitas air sungai Code dapat dikatakan terkontaminasi oleh bakteri *coliform* (*Total Coliform*, *Fecal Coliform*, dan *E. Coli*) dengan kisaran persite sungai code dikategorikan tercemar sedang – tercemar berat. Setelah menganalisa status kualitas air dengan menggunakan metode indeks pencemaran, kemudian mencari hubungan antara penggunaan lahan dan kualitas air dengan menggunakan metode Pearson untuk mengetahui hubungan empat karakteristik yaitu, pemukiman, kebun, sawah dan hutan dengan kualitas air *Total Coliform*, *Fecal Coliform*, dan *Escherichia Coli*. Hasil yang diperoleh dari metode Spearman hasil korelasi antara tata guna lahan terhadap kualitas air parameter Mikrobiologi, didapatkan hasil bahwa pemukiman, Kebun, sawah memiliki hubungan dari kuat sampai sangat kuat. Sedangkan Hutan tidak memiliki hubungan terhadap parameter biologi.

5.2 Saran

Sungai code perlu dilakukan perencanaan dan rencana aksi. Kajian pembiayaan perlu dilakukan prioritas dan tahapan pembangunan dengan melakukan koordinasi dengan masyarakat di daerah sungai code, dinas pemerintah Yogyakarta dan Kabupaten Sleman dan Kecamatan. Komponen tersebut harus duduk Bersama untuk membantu kelompok kerja dan melakukan langkah nyata

berupa perencanaan, rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Kegiatan kesehatan lingkungan yang penting untuk dilakukan adalah pengolahan sampah, pengolahan limbah domestik dan sumur peresapan air hujan.